

MODEL DUKUNGAN INSTITUSIONAL DALAM DINAMIKA MOTIVASI INTRINSIK, BIMBINGAN DOSEN, DAN KUALITAS PUBLIKASI PENELITIAN

Idaya Andriani ^{*1}, Gafar Alamsyah², Eka Apriani³, Jumira Warlizasusi⁴, Asri
Karolina⁵

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Curup, ⁵Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Corresponding author: andrianiidaya@gmail.com

Submission Track:

Submission : 31-05-2024
Accept Submission : 21-06-2024
Available Online : 29-06-2024

Copyright @ 2024 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

Research publications are an important aspect of a student's academic journey. Publications can broaden knowledge horizons, share research findings, and strengthen academic reputation. The aim of this research is to build a conceptual model of institutional support for students research publications by examining the influential interactions between the variables of institutional support, students' intrinsic motivation, lecturer guidance, and the quality of research publications. Based on these four variables, six hypotheses were formulated. This quantitative research method uses the Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) to evaluate the hypothesis model. A total of 124 postgraduate students from IAIN Curup were involved as participants to fill out questionnaires which have been proven to be valid and reliable. Data were analyzed using the SmartPLS application to evaluate measurement models and structural models. The research results show that institutional support and lecturer guidance significantly increase the intrinsic motivation and quality of student research and publications. Support from educational institutions significantly increases students' intrinsic motivation, which in turn improves the quality of research and publications. Institutional support also directly improves the quality of research. High-quality faculty-student relationships significantly increase intrinsic motivation and academic quality. In addition, institutional support for lecturers increases the effectiveness of teaching and guidance. These findings confirm the conceptual model of institutional support that has been developed and tested in increasing intrinsic motivation, lecturer guidance, and the quality of student publications.

Keywords: Lecturer Guidance; Institutional Support; Publication Quality; Intrinsic Motivation.

Abstrak

Publikasi penelitian merupakan aspek penting dari perjalanan akademik mahasiswa. Publikasi dapat memperluas cakrawala pengetahuan, berbagi temuan penelitian, dan memperkuat reputasi akademik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk membangun model konseptual dukungan institusi terhadap publikasi penelitian mahasiswa dengan memeriksa interaksi yang berpengaruh di antara variabel dukungan institusi, motivasi intrinsik mahasiswa, bimbingan dosen, dan kualitas publikasi penelitian. Berdasarkan keempat variabel tersebut, enam hipotesis dirumuskan. Metode penelitian dengan kuantitatif ini menggunakan Model Persamaan Struktural Partial Least Squares (PLS-SEM) untuk mengevaluasi model hipotesis. Sebanyak 124 mahasiswa pascasarjana dari IAIN Curup terlibat sebagai peserta untuk mengisi kuesioner yang telah terbukti valid dan reliabel. Data dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan institusi dan bimbingan dosen secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik dan kualitas penelitian serta publikasi mahasiswa. Dukungan dari institusi pendidikan secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi. Dukungan institusi juga secara langsung meningkatkan kualitas penelitian. Hubungan dosen-mahasiswa yang berkualitas tinggi secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik dan kualitas akademik. Selain itu, dukungan institusi untuk dosen meningkatkan efektivitas pengajaran dan bimbingan. Temuan-temuan ini mengkonfirmasi model konseptual dukungan institusi yang telah dikembangkan dan diuji dalam meningkatkan motivasi intrinsik, bimbingan dosen, dan kualitas publikasi mahasiswa.

Kata kunci: Bimbingan Dosen; Dukungan Institusi; Kualitas Publikasi; Motivasi Intrinsik.

A. PENDAHULUAN

Publikasi penelitian merupakan aspek penting dari perjalanan akademik mahasiswa. Melalui publikasi, mahasiswa dapat memperluas cakrawala pengetahuan dalam disiplin ilmunya, berbagi temuan penelitian dengan komunitas ilmiah, dan memperkuat reputasi akademiknya.¹ Namun, mahasiswa seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam proses publikasi penelitian. Salah satu permasalahan utamanya adalah sulitnya menavigasi proses penerbitan,

¹ Kaitlyn B. Hoover and Kweilin T. Lucas, 'Mentoring Graduate Students: A Study on Academic Rejection, the Pressure to Publish, and Career Paths', *Journal of Criminal Justice Education*, 35.1 (2024), pp. 195–217, doi:10.1080/10511253.2023.2173792.

terutama bagi yang baru mengenal dunia penelitian.² Selain itu, ketatnya persaingan di dunia akademis mempersulit upaya mempublikasikan karya-karya berkualitas tinggi, terutama di jurnal-jurnal ternama. Faktor lainnya adalah kurangnya waktu, sumber daya, dan dukungan dari lembaga atau pengawas.³ Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan yang memadai dalam proses publikasi penelitian untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi serta menjamin kualitas dan dampak karya ilmiah yang dihasilkan.⁴

Dukungan institusional di pendidikan tinggi tidak hanya memberikan landasan infrastruktur pembelajaran, tetapi juga mempengaruhi kinerja akademik dan keberhasilan mahasiswa.⁵ Dalam konteks pendidikan, dukungan seperti sumber daya keuangan, akses terhadap fasilitas penelitian, dan layanan administrasi yang efisien memainkan peran penting dalam memfasilitasi jalur penelitian mahasiswa. Dukungan ini meningkatkan kemungkinan menyelesaikan penelitian tepat waktu dan dengan hasil yang lebih berkualitas.⁶ Seringkali, mahasiswa yang merasa didukung oleh institusi lebih termotivasi untuk terlibat dalam proyek penelitian yang ambisius. Selain itu, dukungan ini sering kali meluas ke aspek psikologis, memberikan mahasiswa rasa aman dan stabilitas yang diperlukan untuk berkonsentrasi pada pekerjaan akademis.⁷ Tanpa dukungan yang memadai, mahasiswa mungkin mengalami kesulitan yang signifikan, yang dapat menghambat kemajuan akademik.

Bimbingan dosen merupakan elemen kunci yang membantu membentuk pengalaman akademik mahasiswa. Interaksi reguler dengan supervisor tidak hanya memberikan arahan akademik yang diperlukan tetapi juga mendukung pengembangan profesional dan intelektual mahasiswa.⁸ Dosen yang memberikan *feedback* yang berkualitas dan suportif dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dan motivasi untuk melampaui batas ilmu yang dimiliki. Kualitas

² Christopher Hill and Rawy Thabet, 'Publication Challenges Facing Doctoral Students: Perspective and Analysis from the UAE', *Quality in Higher Education*, 27.3 (2021), pp. 324–37, doi:10.1080/13538322.2020.1867036.

³ E. Van Rooij, M. Fokkens-Bruinsma, and E. Jansen, 'Factors That Influence PhD Candidates' Success: The Importance of PhD Project Characteristics', *Studies in Continuing Education*, 43.1 (2021), pp. 48–67, doi:10.1080/0158037X.2019.1652158.

⁴ Hoover and Lucas.

⁵ Kristin Børte, Katrine Nesje, and Sølvi Lillejord, 'Barriers to Student Active Learning in Higher Education', *Teaching in Higher Education*, 28.3 (2023), pp. 597–615, doi:10.1080/13562517.2020.1839746.

⁶ Patrícia Santos, Luísa Veloso, and Paula Urze, 'Students Matter: The Role of Doctoral Students in University–Industry Collaborations', *Higher Education Research & Development*, 40.7 (2021), pp. 1530–45, doi:10.1080/07294360.2020.1814702.

⁷ Eilidh Cage and others, 'Student Mental Health and Transitions into, through and out of University: Student and Staff Perspectives', *Journal of Further and Higher Education*, 45.8 (2021), pp. 1076–89, doi:10.1080/0309877X.2021.1875203.

⁸ Amrita Kaur, Vijay Kumar, and Mohammad Noman, 'Partnering with Doctoral Students in Research Supervision: Opportunities and Challenges', *Higher Education Research & Development*, 41.3 (2022), pp. 789–803, doi:10.1080/07294360.2020.1871326.

bimbingan ini sering kali menentukan seberapa efektif mahasiswa dapat mengatasi tantangan penelitian dan seberapa cepat dalam membuat terobosan ilmiah.⁹ Selain itu, dosen yang efektif membantu mahasiswa mengembangkan jaringan profesional yang akan bermanfaat bagi karir masa depan. Bimbingan yang terfokus dan mendalam seringkali menjadi katalisator yang memperkuat motivasi intrinsik mahasiswa untuk unggul dalam penelitian.

Selanjutnya, motivasi intrinsik berperan penting dalam mengarahkan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi yang berkualitas. Mahasiswa yang bermotivasi intrinsik cenderung melanjutkan penelitian dengan lebih semangat dan ketekunan, yang merupakan faktor penting dalam mencapai hasil yang substansial dan inovatif.¹⁰ Motivasi ini sering kali dipicu oleh keinginan untuk berkontribusi pada bidang studinya, mencari solusi atas permasalahan yang belum terselesaikan, dan berbagi ilmu kepada masyarakat luas. Mahasiswa yang bermotivasi intrinsik juga lebih mungkin untuk mengejar publikasi di jurnal bereputasi tinggi, yang selanjutnya dapat meningkatkan karir akademis.¹¹ Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang merangsang motivasi intrinsik ini adalah kunci untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penelitian. Oleh karena itu, hubungan antara motivasi intrinsik dan kualitas publikasi merupakan bidang penelitian yang penting, yang dapat memberikan wawasan penting bagi dosen dan pengambil kebijakan pendidikan.

Meskipun literatur yang luas telah mengakui pentingnya dukungan institusional dan bimbingan dosen, masih ada kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen ini berinteraksi untuk mempengaruhi motivasi intrinsik mahasiswa dan hasil publikasi. Sebagian besar penelitian cenderung memisahkan dampak kedua faktor ini (misalnya, penelitian yang

⁹ Joseph R. Nolan and others, 'Mentoring Undergraduate Research in Statistics: Reaping the Benefits and Overcoming the Barriers', *Journal of Statistics Education*, 28.2 (2020), pp. 140–53, doi:10.1080/10691898.2020.1756542.

¹⁰ Siobhan Lynam, Moira Cachia, and Rosemary Stock, 'An Evaluation of the Factors That Influence Academic Success as Defined by Engaged Students', *Educational Review*, 76.3 (2024), pp. 586–604, doi:10.1080/00131911.2022.2052808.

¹¹ Xintong Lu, 'What Drives Chinese Scholars to Publish in International Journals? Motivations and Implications', *Higher Education Research & Development*, 41.6 (2022), pp. 1977–91, doi:10.1080/07294360.2021.1971162.

dilakukan oleh Austen¹²; Baker¹³ dkk.; Bono¹⁴ dkk.; dan Senyonga & Nakiganda¹⁵), tanpa melihat sinergi atau interaksi kompleks di antara keduanya. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya kajian-kajian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam satu kerangka teori yang koheren. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi hubungan dinamis antara dukungan institusional, bimbingan dosen, dan motivasi intrinsik dalam konteks yang sama. Dengan mengadopsi pendekatan ini, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih holistik dan terintegrasi yang dapat memandu intervensi kelembagaan dan pembuatan kebijakan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model konseptual dengan mengeksplorasi dan mengukur bagaimana dukungan institusional dan bimbingan secara kolektif mempengaruhi motivasi intrinsik dan, pada gilirannya, kualitas publikasi mahasiswa. Dengan berfokus pada perguruan tinggi dan universitas yang menawarkan program pascasarjana dalam berbagai disiplin ilmu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat membantu institusi pendidikan tinggi merancang dan menerapkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung mahasiswanya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguraikan strategi-strategi khusus yang dapat digunakan dosen untuk meningkatkan bimbingan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas luaran akademik yang dihasilkan mahasiswa.

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan baik terhadap teori maupun praktik di pendidikan tinggi. Secara teoritis, mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengintegrasikan unsur-unsur dukungan institusional dan bimbingan fakultas dalam satu model akan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik mahasiswa dan kualitas penelitian. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh universitas untuk meningkatkan dukungan institusi terhadap mahasiswa pascasarjana, memastikan tidak hanya mendapatkan bimbingan yang diperlukan tetapi juga merasa diberdayakan untuk mencapai potensi penuh dalam penelitian dan publikasi. Dengan demikian,

¹² Liz Austen, 'The Amplification of Student Voices via Institutional Research and Evaluation', in *A Handbook for Student Engagement in Higher Education* (Routledge, 2020), pp. 164–76 <<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780429023033-16/amplification-student-voices-via-institutional-research-evaluation-liz-austen>> [accessed 19 May 2024].

¹³ Sarah Baker, Jayati Chaudhuri, and Adele Dobry, 'Leveraging Student Research Consultants to Support Reference Services: A Case Study Comparison of Services Before and During the Pandemic', *Internet Reference Services Quarterly*, 26.2 (2022), pp. 57–71, doi:10.1080/10875301.2021.2023064.

¹⁴ Kristy Bono and others, 'Assessment of Medical Student Research Mentorship in Radiation Oncology', *Advances in Radiation Oncology*, 9.1 (2024), p. 101323.

¹⁵ Joseph Ssenyonga and Proscovia B. Nakiganda, 'Postgraduate Student Research Realities in Uganda', in *Postgraduate Research Engagement in Low Resource Settings* (IGI Global, 2020), pp. 150–72 <<https://www.igi-global.com/chapter/postgraduate-student-research-realities-in-uganda/239730>> [accessed 19 May 2024].

penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya program pascasarjana secara global.

Lebih lanjut, beberapa variabel dalam penelitian ini diartikan: 1) Dukungan institusional dalam konteks penelitian dan publikasi mengacu pada berbagai bentuk bantuan dan sumber daya yang diberikan oleh lembaga pendidikan (seperti universitas atau perguruan tinggi)¹⁶. 2) Motivasi intrinsik mahasiswa adalah dorongan bawaan yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran atau penelitian¹⁷. 3) Bimbingan dosen dalam penelitian dan publikasi mahasiswa mengacu pada proses pembimbingan akademik, memberikan dukungan, arahan dan masukan kepada mahasiswa selama proses penelitian dan penulisan ilmiah¹⁸. 4) Kualitas publikasi mahasiswa mengacu pada tingkat keunggulan dan signifikansi kontribusi ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian yang dipublikasikan di jurnal atau media akademik lainnya¹⁹. 5) Hubungan dukungan institusional, motivasi intrinsik mahasiswa, bimbingan dosen, dan kualitas publikasi mahasiswa menjadi dasar peneliti untuk merumuskan enam hipotesis berikut:

H1: Dukungan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi intrinsik mahasiswa pascasarjana.

H2: Motivasi intrinsik mahasiswa pascasarjana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas publikasi mahasiswa pascasarjana.

H3: Dukungan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas publikasi mahasiswa pascasarjana.

H4: Bimbingan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi intrinsik mahasiswa pascasarjana.

H5: Bimbingan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas publikasi mahasiswa pascasarjana.

H6: Dukungan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap bimbingan dosen dalam proses publikasi mahasiswa pascasarjana.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Model yang dihipotesiskan dapat dilihat pada gambar berikut:

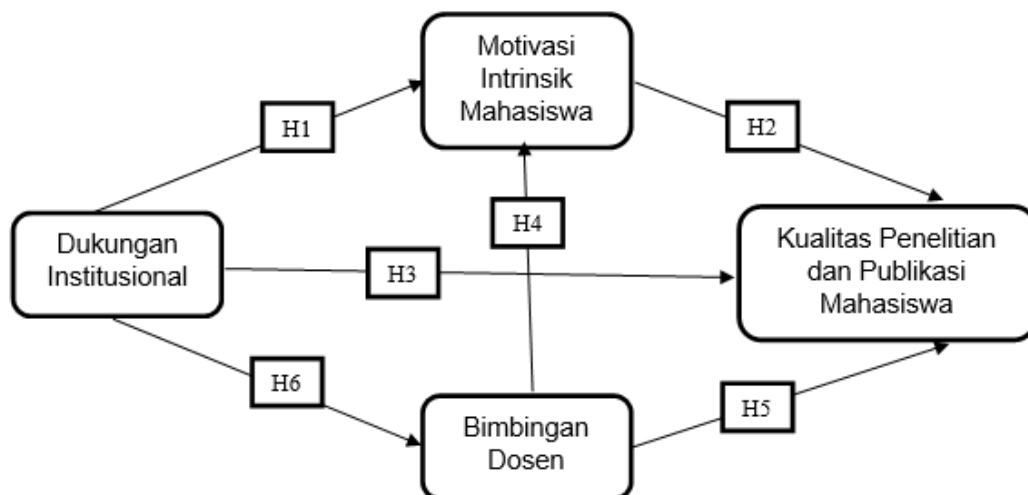
¹⁶ Peggy L. Maki, *Assessing for Learning: Building a Sustainable Commitment across the Institution* (Routledge, 2023).

¹⁷ Jacob Filgona and others, 'Motivation in Learning', *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10.4 (2020), pp. 16–37.

¹⁸ Asad Abbas and others, 'Elements of Students' Expectation towards Teacher-Student Research Collaboration in Higher Education', in *2020 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE)* (IEEE, 2020), pp. 1–5 <<https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9273902/>> [accessed 19 May 2024].

¹⁹ Kalle Hauss, 'What Are the Social and Scientific Benefits of Participating at Academic Conferences? Insights from a Survey among Doctoral Students and Postdocs in Germany', *Research Evaluation*, 30.1 (2021), pp. 1–12.

Gambar B.1 Model yang Dihipotesiskan



Sumber: Kajian Literatur

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana IAIN Curup yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Sampel yang dipilih terdiri dari 124 mahasiswa, dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, total item dari empat set kuesioner adalah 23 item. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data primer, kuesioner divalidasi oleh para ahli di bidang metodologi penelitian dan tema yang berkaitan dengan penelitian ini.

Proses validasi dilakukan dengan mengevaluasi setiap item kuesioner untuk memastikan bahwa pertanyaan telah sesuai dan mampu mengukur apa yang dimaksudkan. Kuesioner ini juga diujikan kepada 50 mahasiswa pascasarjana IAIN Curup yang tidak menjadi sampel penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak PLS-SEM yaitu SmartPLS. PLS-SEM dipilih karena kemampuannya dalam menangani model yang kompleks dan data yang tidak selalu memenuhi asumsi distribusi normal. Analisis dimulai dengan mengevaluasi model pengukuran untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mempunyai reliabilitas dan validitas yang cukup. Ini termasuk menguji validitas konvergen dan diskriminan dari konstruk. Selanjutnya model struktural dianalisis untuk menguji kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel melalui koefisien jalur dan nilai P, serta menghitung nilai R-squared untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel terikat. Untuk pengujian hipotesis digunakan teknik bootstrapping dengan resampling sebanyak 5000 sampel untuk memperoleh estimasi yang stabil dan tingkat signifikansi dari pengaruh yang diuji.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

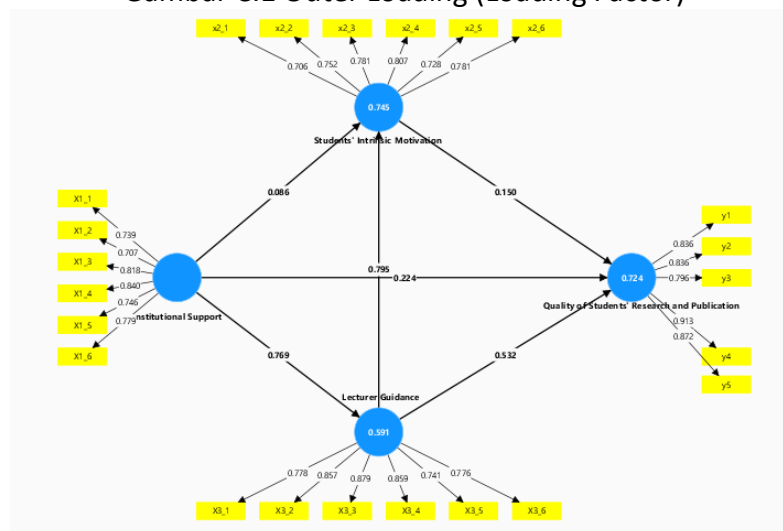
Model yang dihipotesiskan dieksplorasi dan dikonfirmasi melalui dua cara, yaitu mengevaluasi model pengukuran dan model struktural. Hasil evaluasi dapat ditelusuri dalam penyajian data pada subbagian model pengukuran dan model struktural.

1. Measurement Model

Model pengukuran dalam PLS-SEM mengacu pada konstruk teoritis yang berupaya mengukur variabel laten atau konstruk yang tidak dapat diamati secara langsung. Ini melibatkan pengukuran indikator yang diamati untuk memperkirakan variabel laten tersebut. Alur evaluasi model pengukuran ini melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, nilai loading factor dihitung untuk menilai seberapa baik setiap indikator mewakili variabel laten yang diukurnya. Selanjutnya, reliabilitas model pengukuran diukur melalui komputasi Cronbach's alpha dan Composite Reliability yang mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk konsisten dalam mengukur variabel laten yang sama. Selain itu juga dilakukan evaluasi validitas model pengukuran yang meliputi perhitungan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mengukur seberapa baik indikator-indikator dalam suatu konstruk berkorelasi satu sama lain, sedangkan validitas diskriminan menilai seberapa baik suatu konstruk dibedakan dari konstruk lain dalam model. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap model pengukuran ini, peneliti dapat memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan valid untuk mengukur konstruk teori yang dipelajari.

Pada penelitian ini, hasil perhitungan Loading Factor dapat dilihat pada Gambar C.1 dan Tabel C.1. Hasil perhitungan Loading Factor, Reliabilitas dengan Cronbach's Alpha (CA) dan Composite Reliability (CR), serta Convergent Validity (AVE) dapat dilihat pada Tabel C.2, dan hasil perhitungan validitas diskriminan (HTMT) dapat dilihat pada Tabel C.3.

Gambar C.1 Outer Loading (Loading Factor)



Sumber: Hasil Analisis Outer Loading
Tabel C.1. Hasil Analisis Outer Loading, Reliability (CA dan CR), dan Convergent Validity (AVE)

Variabel	Item	Outer Loading	CA	CR	AVE
Dukungan Institusional	Institusi saya memiliki kebijakan penelitian yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan penelitian mahasiswa pascasarjana.	0.739	0.864	0.899	0.597
	Fasilitas penelitian di universitas saya memadai untuk mendukung kebutuhan penelitian saya.	0.707			
	Saya memiliki akses yang baik ke perpustakaan dan sumber informasi digital yang diperlukan untuk penelitian saya.	0.818			
	Administrasi universitas memberikan dukungan yang efisien untuk urusan akademik dan penelitian.	0.840			
	Saya mendapatkan dukungan teknologi informasi yang memadai untuk kegiatan penelitian.	0.746			
	Institusi saya memberikan dukungan kesejahteraan yang memadai bagi mahasiswa pascasarjana.	0.779			
Motivasi intrinsik mahasiswa	Saya termotivasi untuk mencapai standar tinggi dalam penelitian saya.	0.706	0.854	0.891	0.578
	Rasa ingin tahu mendorong saya untuk terus mengeksplorasi topik penelitian baru.	0.752			
	Saya mengapresiasi proses pembelajaran yang saya alami selama penelitian.	0.781			

Variabel	Item	Outer Loading	CA	CR	AVE
Bimbingan dosen	Saya merasa mempunyai otonomi yang cukup dalam mengarahkan penelitian saya.	0.807	0.899	0.923	0.667
	Melakukan penelitian memberi saya kepuasan pribadi yang luar biasa.	0.728			
	Saya selalu berusaha mengembangkan ide-ide inovatif dalam penelitian saya.	0.781			
	Saya sering berinteraksi dengan supervisor saya mengenai penelitian saya.	0.778			
	Umpan balik yang saya terima dari supervisor saya berkualitas dan bermanfaat.	0.857			
	Atasan saya memberikan dukungan emosional yang cukup.	0.879			
	Atasan saya membantu saya mengembangkan jaringan profesional.	0.859			
	Atasan saya memberikan bantuan yang efektif dalam menulis dan mempublikasikan hasil penelitian.	0.741			
	Saya menerima bimbingan yang baik dalam metodologi penelitian dari supervisor saya.	0.776			
	Saya telah menerbitkan sejumlah besar karya ilmiah selama studi pascasarjana saya.	0.836			
Kualitas penelitian dan publikasi mahasiswa	Topik penelitian saya relevan dengan isu-isu terkini di bidang studi.	0.836	0.905	0.929	0.725
	Analisis dalam publikasi saya mendalam dan informatif.	0.796			
	Saya menggunakan metodologi penelitian yang tepat dalam publikasi saya.	0.913			

Variabel	Item	Outer Loading	CA	CR	AVE
	Publikasi saya mempunyai dampak yang signifikan dalam komunitas akademis atau praktis.	0.872			

Sumber: Analisis Data Menggunakan SmartPLS 4

Tabel C.2 Validitas Disrikiman (Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) – Matrix)

	Dukungan Institusional	Bimbingan Dosen	Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa	Motivasi Intrinsik Mahasiswa
Dukungan Institusional				
Bimbingan Dosen	0.859			
Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa	0.828	0.847		
Motivasi Intrinsik Mahasiswa	0.800	0.844	0.860	

Sumber: Analisis Data Menggunakan SmartPLS 4

Analisis pembebanan luar yang didokumentasikan pada Gambar C.1 dan Tabel C.1 menunjukkan hubungan yang signifikan antara item dan konstruksi terkait, dengan nilai pembebanan umumnya melebihi ambang batas 0,7 yang direkomendasikan oleh Hair.²⁰ Nilai-nilai ini berkisar antara 0,707 hingga 0,913, menegaskan hubungan yang kuat antara item dan konstruksinya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diamati dapat dijelaskan secara efektif oleh konstruk yang diwakilinya, sehingga memberikan dukungan yang kuat terhadap integritas model.

Dalam hal reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability untuk setiap konstruk yang dilaporkan pada Tabel 2 (CA dari 0,854 hingga 0,905 dan CR dari 0,891 hingga 0,929) menunjukkan konsistensi internal yang tinggi. Nilai ini menunjukkan bahwa komponen model memiliki keandalan yang sangat baik, hal ini penting untuk memastikan bahwa model mampu memberikan hasil yang konsisten dalam kondisi yang berbeda. Validitas konvergen diukur melalui Average Variance Extracted (AVE), dengan nilai pada Tabel 2 melebihi 0,5, berkisar antara 0,578 hingga 0,725. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk dalam model memiliki validitas konvergen yang baik, mampu menjelaskan varians yang

²⁰ J. F. Hair and others, 'When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM', *European Business Review*, 2019.

signifikan dalam pengukuran yang dilakukan, lebih dari kesalahan pengukuran. Selanjutnya validitas diskriminan yang dituangkan pada Tabel C.2 melalui rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT) menunjukkan nilai di bawah ambang batas 0,90, berkisar antara 0,800 hingga 0,860. Hal ini menegaskan bahwa konstruk dalam model ini unik dan dapat dibedakan secara jelas dari konstruk lainnya, sehingga menegaskan integritas dan keunikan pengukuran yang dihasilkan.

Melalui evaluasi ini, model yang diusulkan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi, memastikan bahwa pengukuran yang dihasilkan dapat diandalkan dan valid untuk mendukung kesimpulan yang tepat dan berguna. Setiap aspek model didukung oleh bukti empiris yang kuat dan sesuai dengan standar yang dijelaskan oleh Hair,²¹ menjadikan penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga di bidang ini.

2. Structural Model

Model struktural dalam PLS-SEM mengacu pada hubungan antar variabel laten atau konstruk yang dijelaskan dalam model. Hal ini melibatkan pengujian hipotesis tentang hubungan antara variabel independen dan dependen, serta mengevaluasi seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Evaluasi model struktural dilakukan dengan menghitung uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terdapat permasalahan serius pada hubungan antar variabel independen, pengujian hipotesis untuk menguji kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel, serta menghitung R², F², dan Q² untuk menilai seberapa baik model memprediksi. variabilitas variabel terikat dan menjelaskan pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuannya adalah untuk memvalidasi model yang diusulkan dan memberikan wawasan tentang seberapa cocok model tersebut dengan data empiris, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam menjelaskan fenomena yang diamati.

Dalam penelitian ini, evaluasi model struktural diawali dengan perhitungan multikolinearitas (Lihat Tabel C.3). Analisis dilanjutkan dengan perhitungan uji hipotesis (Lihat Tabel C.4), R² (Lihat Tabel C.5), F² (Lihat Tabel C.6), dan Q² (Lihat Tabel 7).

Tabel C.3. Uji Multikolinearitas (VIF)

	Dukungan Institusional	Bimbingan Dosen	Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa	Motivasi Intrinsik Mahasiswa
Dukungan Institusional		1.000	2.475	2.446
Bimbingan Dosen			4.926	2.446

²¹ Hair and others.

Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa		
Motivasi Intrinsik Mahasiswa		3.921

Sumber: Analisis Data Menggunakan SmartPLS 4

Tabel C.3, nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebagaimana disebutkan berada di bawah ambang batas 5 yang direkomendasikan oleh Hair.(Hair et al., 2019) Hal ini menunjukkan tidak terdapat permasalahan multikolinearitas yang serius antar variabel yang dianalisis, sehingga tidak memerlukan revisi model atau reduksi variabel untuk mengatasi korelasi yang berlebihan. Artinya model regresi dapat dianggap stabil dan hasil yang dihasilkan dapat diandalkan. Peneliti kemudian melakukan uji hipotesis yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel C.4.

Tabel C.4 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values	Pertimbangan
Dukungan institusional -> Motivasi Intrinsik Mahasiswa (H1)	0.086	0.087	0.035	2.457	0.014	Didukung
Motivasi Intrinsik Mahasiswa -> Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa (H2)	0.542	0.252	0.079	9.443	0.000	Didukung
Dukungan institusional -> Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa (H3)	0.224	0.223	0.032	6.987	0.000	Didukung
Bimbingan Dosen -> Motivasi Intrinsik Mahasiswa (H4)	0.795	0.795	0.031	25.752	0.000	Didukung
Bimbingan Dosen -> Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa (H5)	0.532	0.527	0.064	8.343	0.000	Didukung
Dukungan institusional -> Bimbingan Dosen (H6)	0.769	0.768	0.023	32.888	0.000	Didukung

Sumber: Analisis Data Menggunakan SmartPLS 4

Tabel C.4 menunjukkan bahwa dukungan institusi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap motivasi intrinsik mahasiswa dengan nilai original sample sebesar 0,086 dan nilai t statistik sebesar 2,457. Dengan nilai p value sebesar 0,014 maka H1 diterima yang menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh lembaga pendidikan memang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi intrinsik mahasiswa. Selain itu, motivasi intrinsik mahasiswa mempunyai dampak yang kuat dan signifikan terhadap kualitas penelitian dan publikasi mereka, dengan nilai original sample yang sangat tinggi sebesar 0,542 dan nilai t-statistik yang mengesankan sebesar 9,443. Nilai p yang mendekati nol (0,000) menegaskan kuatnya dukungan terhadap H2, menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa berperan penting dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian dan publikasinya.

Dukungan institusi juga terbukti meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi mahasiswa secara signifikan, dengan nilai original sample sebesar 0,224 dan nilai t statistik sebesar 6,987. Nilai p yang konsisten sebesar nol (0,000) menunjukkan dukungan kuat untuk hubungan ini. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Pengaruh bimbingan dosen terhadap motivasi intrinsik mahasiswa sangat signifikan dengan nilai original sample sebesar 0,795 dan nilai t statistik sangat tinggi sebesar 25,752. Hal ini menegaskan bahwa bimbingan dan dukungan efektif dari dosen memberikan dampak yang sangat positif terhadap motivasi intrinsik mahasiswa, dengan dukungan statistik yang tidak terbantahkan (p value 0,000). Data ini menunjukkan bahwa H4 diterima.

Bimbingan dosen juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas penelitian dan publikasi mahasiswa, dengan nilai original sample sebesar 0,532 dan nilai t statistik sebesar 8,343. Dengan nilai p yang konsisten sebesar nol (0,000), hipotesis ini mendapat dukungan kuat yang menunjukkan bahwa bimbingan kompeten dari dosen berperan penting dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Data ini menunjukkan bahwa H5 diterima. Terakhir, dukungan institusi terhadap bimbingan dosen terbukti sangat signifikan dengan nilai original sample sebesar 0,769 dan nilai t statistik yang sangat tinggi sebesar 32,888. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang mendukung dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pengajaran dan pendampingan, dengan dukungan yang tidak dapat disangkal (p value 0,000). Data ini menunjukkan bahwa H6 diterima.

Peneliti kemudian mengevaluasi pengaruh dan daya prediksi variabel-variabel dalam model dengan menghitung koefisien determinasi (R^2), ukuran efek (F_2), dan relevansi prediksi (Q^2). Hasil komputasi dapat dilihat pada Tabel C.5, C.6, dan C.7.

Tabel C.5 Koefisien Diterminasi (R-square / R^2)

	R-square	R-square adjusted	Pertimbangan
Bimbingan Dosen	0.591	0.590	Kuat
Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa	0.724	0.722	Kuat
Motivasi Intrinsik Mahasiswa	0.745	0.744	Kuat

Sumber: Analisis Data Menggunakan SmartPLS 4

Tabel C.6 Ukuran Efek (F-square / F^2)

	f-square	Pertimbangan
Dukungan institusional -> Motivasi Intrinsik Mahasiswa	0.053	Kecil
Motivasi Intrinsik Mahasiswa -> Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa	0.021	Kecil
Dukungan institusional -> Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa	0.073	Kecil
Bimbingan Dosen -> Motivasi Intrinsik Mahasiswa	1.014	Besar
Bimbingan Dosen -> Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa	0.208	Sedang
Dukungan institusional -> Bimbingan Dosen	1.46	Besar

Sumber: Analisis Data Menggunakan SmartPLS 4

Tabel C.7. Relevansi Prediktif (Q-square / Q^2)

	$Q^2_{predict}$	Pertimbangan
Bimbingan Dosen	0.589	Besar
Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa	0.541	Besar
Motivasi Intrinsik Mahasiswa	0.484	Sedang

Sumber: Analisis Data Menggunakan SmartPLS 4

Tabel C.5 menjelaskan bahwa Bimbingan Dosen, Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa, dan Motivasi Intrinsik Mahasiswa semuanya mempunyai R-square yang tinggi (masing-masing 0,591, 0,724, 0,745). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sebagian besar variabilitas variabel terikat. Menurut Rambut dkk. (2019), R-square di atas 0,35 cukup signifikan untuk penelitian sosial.

Tabel C.6 menilai besaran pengaruh (F^2) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F^2 yang lebih dari 0,35 menunjukkan pengaruh yang besar, 0,15 hingga 0,35 merupakan pengaruh sedang, dan di bawah 0,15

dianggap kecil, seperti dijelaskan oleh Hair.²² Dukungan institusional terhadap Motivasi Intrinsik Mahasiswa dan Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa menunjukkan pengaruh yang kecil (0,053 dan 0,073). Namun pengaruh Bimbingan Dosen terhadap Motivasi Intrinsik Mahasiswa dan Dukungan institusional terhadap Bimbingan Dosen menunjukkan pengaruh yang sangat besar (1,014 dan 1,446), menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antar variabel tersebut sehingga sangat mempengaruhi hasil dalam model.

Tabel C.7 memperlihatkan relevansi prediktif (Q^2) model, dengan nilai Q^2 lebih dari 0 menunjukkan prediksi yang baik, sesuai dengan pedoman dari Hair.²³ Bimbingan Dosen dan Kualitas Penelitian dan Publikasi Mahasiswa menunjukkan nilai Q^2 yang tinggi (0,589 dan 0,541), sehingga model tersebut sangat efektif dalam memprediksi data sampel. Namun, Motivasi Intrinsik Mahasiswa, dengan Q^2 sebesar 0,484, masih menunjukkan relevansi prediktif sedang, yang mencerminkan keefektifan model namun masih ada ruang untuk perbaikan.

Secara keseluruhan analisis pada Tabel C.5, C.6, dan C.7 menunjukkan bahwa bimbingan dosen mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi dan kualitas hasil penelitian mahasiswa. Hasil ini menekankan pentingnya peran pendidikan dan pendampingan yang efektif dalam meningkatkan hasil akademik dan pengembangan pribadi mahasiswa, serta pentingnya menggunakan model statistik yang kuat untuk mendapatkan wawasan mendalam dari data penelitian.

3. Pembahasan

Dengan menggunakan pendekatan berbasis PLS-SEM, penelitian ini mengembangkan model konseptual dengan mengkaji keterkaitan yang berpengaruh antara dukungan institusi, motivasi intrinsik mahasiswa, bimbingan dosen, dan kualitas publikasi mahasiswa. Data menunjukkan bahwa dukungan institusi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi intrinsik mahasiswa dengan nilai original sample sebesar 0,086 dan nilai t statistik sebesar 2,457 dengan nilai p value sebesar 0,014 mendukung hipotesis bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan mampu meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. Penafsiran tersebut sejalan dengan teori pendidikan yang menekankan pentingnya lingkungan pendidikan yang mendukung sebagai faktor kunci dalam meningkatkan motivasi belajar.²⁴ Dalam konteks ini, dukungan institusional dapat diartikan sebagai sumbangan sumber daya, fasilitas, atau kebijakan yang memfasilitasi pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.²⁵ Hasil ini membenarkan teori motivasi intrinsik yang menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung meningkatkan keinginan intrinsik untuk belajar dan berkembang.

²² Hair and others.

²³ Hair and others.

²⁴ Rheinberg.

²⁵ Maki.

Selanjutnya motivasi intrinsik mahasiswa mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kualitas penelitian dan publikasinya, terlihat dari nilai original sample yang tinggi sebesar 0,542 dan nilai statistik t yang mengesankan sebesar 9,443, dengan nilai p mendekati nol yang mendukung bahwa H2 adalah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi intrinsik mahasiswa maka semakin baik pula kualitas penelitian dan publikasinya. Teori motivasi penentuan nasib sendiri mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik, yang berasal dari keinginan untuk belajar karena alasan pribadi daripada alasan eksternal, seringkali menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dan hasil yang berkualitas lebih tinggi.²⁶ Dengan demikian, temuan ini tidak hanya mendukung literatur yang ada tetapi juga menekankan pentingnya mengembangkan program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik di kalangan mahasiswa.

Dukungan institusi juga terbukti meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi mahasiswa secara signifikan, ditunjukkan dengan nilai original sample sebesar 0,224 dan nilai t statistik sebesar 6,987, serta konsistensi nilai p value nol yang mendukung bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang berfokus pada peningkatan sumber daya dan dukungan dapat secara langsung meningkatkan hasil akademik mahasiswa. Konsep pandangan berbasis sumber daya dalam teori organisasi dapat membantu menjelaskan fenomena ini, dimana akses terhadap sumber daya yang unik dan bernilai tinggi dalam suatu institusi memungkinkan mahasiswa mencapai hasil yang lebih baik.²⁷ Implikasi praktis dari temuan ini sangat signifikan, mendorong universitas dan institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan investasi pada sumber daya pendidikan dan fasilitas penelitian.

Pengaruh bimbingan dosen terhadap motivasi intrinsik mahasiswa sangat signifikan, dibuktikan dengan nilai original sample sebesar 0,795 dan nilai t statistik yang sangat tinggi yaitu sebesar 25,752, serta nilai p value nol yang mendukung bahwa H4 diterima. Temuan ini menegaskan bahwa interaksi positif dan konstruktif dengan dosen mempunyai dampak yang sangat kuat terhadap peningkatan motivasi intrinsik mahasiswa. Berdasarkan teori keterikatan dalam psikologi pendidikan,²⁸ hubungan yang mendukung dengan dosen dapat berfungsi sebagai 'dasar yang aman' yang memungkinkan mahasiswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengeksplorasi dan terlibat dalam proses pembelajarannya. Implikasi dari temuan tersebut adalah lembaga pendidikan harus menekankan pentingnya membangun hubungan dosen-mahasiswa yang kuat sebagai bagian dari strategi pembelajarannya.

Bimbingan dosen juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas penelitian dan publikasi mahasiswa, ditunjukkan dengan nilai original sample

²⁶ Ryan and Deci.

²⁷ Gerald F. Davis and Theodore DeWitt, 'Organization Theory and the Resource-Based View of the Firm: The Great Divide', *Journal of Management*, 47.7 (2021), pp. 1684–97, doi:10.1177/0149206320982650.

²⁸ Paul Holmes and Steve Farnfield, *The Routledge Handbook of Attachment (3 Volume Set)* (Taylor & Francis, 2022).

sebesar 0,532 dan nilai t statistik sebesar 8,343, serta nilai p value nol yang mendukung H5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan dosen yang efektif dan kompeten tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kualitas hasil akademik. Teori pedagogi modern yang menekankan pentingnya pembelajaran terbimbing dan bimbingan yang dipersonalisasi mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa bimbingan berkualitas tinggi adalah kunci untuk mencapai hasil pembelajaran yang unggul.²⁹ Dari sini, perguruan tinggi harus mempertimbangkan strategi peningkatan kualifikasi dosen dan metode bimbingan.

Terakhir, dukungan institusi terhadap bimbingan dosen terbukti sangat signifikan, dibuktikan dengan nilai original sample sebesar 0,769 dan nilai t statistik yang sangat tinggi sebesar 32,888, serta nilai p value nol yang mendukung H6 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga yang menyediakan sumber daya yang cukup untuk bimbingan dosen efektif meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori sistem dalam pendidikan yang menekankan bahwa efektivitas pendidikan merupakan hasil interaksi yang harmonis antara berbagai komponen sistem, termasuk dukungan institusi dan kinerja dosen.³⁰ Implikasi praktisnya adalah kebijakan pendidikan harus dirancang untuk mendukung dosen secara materi dan moral untuk memaksimalkan efektivitas pengajarannya.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa keenam hipotesis telah diperiksa dan terbukti diterima secara statistik. Dengan kata lain, model konseptual dukungan institusional dalam dinamika motivasi intrinsik mahasiswa, bimbingan dosen, dan kualitas publikasi mahasiswa pascasarjana telah dikembangkan dan teruji dengan baik.

Dalam konteks Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, temuan ini mempunyai implikasi yang mendalam terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan akademik. Dukungan institusional yang kuat terutama dalam bentuk sumber daya, fasilitas penelitian, dan kebijakan yang mendukung bimbingan dosen, dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dan kualitas keluaran akademik secara signifikan. Sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan agama dan umum, IAIN Curup dapat mengimplementasikan hasil penelitian tersebut dengan mempererat hubungan antara dosen dan mahasiswa melalui program pendampingan yang lebih terstruktur dan memperkaya sumber daya pendidikan yang tersedia. Peningkatan bimbingan akademik tidak hanya akan meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa tetapi juga kualitas penelitian dan publikasinya, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi akademik IAIN Curup dan kontribusinya kepada

²⁹ Malokhat Ergashevna Akhmedova, Shalola Ravshanbekovna Toshmatova, and Nargiza Abdukodirovna Boynazarova, 'Competent Approach of Lecturer in Improving the Quality of Education in the Republic of Uzbekistan', 2021 <<http://repository.tma.uz/xmlui/handle/1/1265>> [accessed 19 May 2024].

³⁰ Sin Wang Chong, Talia Isaacs, and Jim McKinley, 'Ecological Systems Theory and Second Language Research', *Language Teaching*, 56.3 (2023), pp. 333–48.

masyarakat luas. Dengan menerapkan kebijakan berdasarkan bukti empiris dari penelitian ini, IAIN Curup dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung, yang penting dalam mencapai keunggulan akademik dan pengembangan intelektual mahasiswa.

D. KESIMPULAN

Berorientasi pada membangun model konseptual dengan mengkaji keterkaitan yang berpengaruh antara dukungan institusional, motivasi intrinsik mahasiswa, bimbingan dosen, dan kualitas publikasi mahasiswa pascasarjana di IAIN Curup, penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan institusional dan bimbingan dosen berperan penting dalam peningkatan intrinsik. motivasi dan kualitas penelitian dan publikasi mahasiswa. Hipotesis H1 diterima dengan nilai original sample sebesar 0,086 dan nilai t statistik sebesar 2,457 (p value = 0,014), menunjukkan bahwa dukungan lembaga pendidikan meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa secara signifikan. Lebih lanjut, peningkatan motivasi intrinsik ini berdampak signifikan terhadap kualitas penelitian dan publikasinya, terbukti dengan diterimanya H2 dengan nilai original sample yang tinggi yaitu 0,542 dan nilai t statistik sebesar 9,443 (p value mendekati nol). Hipotesis H3 yang juga diterima dengan nilai original sample sebesar 0,224 dan nilai t statistik sebesar 6,987 (p value = 0,000), menegaskan bahwa dukungan institusi secara langsung meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi mahasiswa. Kuatnya pengaruh bimbingan dosen terhadap motivasi intrinsik mahasiswa tercermin dari penerimaan H4 dengan nilai original sample sebesar 0,795 dan nilai t statistik sebesar 25,752 (p value = 0,000), menunjukkan bahwa hubungan dosen-mahasiswa yang berkualitas sangat meningkat. motivasi belajar. Selain itu, penerimaan H5 dengan nilai original sample sebesar 0,532 dan nilai t statistik sebesar 8,343 (p value = 0,000) menunjukkan bahwa bimbingan dosen yang kompeten meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Terakhir, H6 yang diterima dengan nilai original sample sebesar 0,769 dan nilai t statistik yang sangat tinggi sebesar 32,888 (p value = 0,000) menegaskan bahwa dukungan institusi terhadap dosen dalam memberikan bimbingan meningkatkan efektivitas pengajaran dan pendampingan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model konseptual dukungan institusional dalam dinamika motivasi intrinsik mahasiswa, bimbingan dosen, dan kualitas publikasi mahasiswa pascasarjana telah dikembangkan dan teruji dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memfokuskan eksplorasi lebih dalam terhadap faktor-faktor spesifik dalam dukungan institusional dan bimbingan dosen yang paling mempengaruhi motivasi mahasiswa dan hasil akademik. Penelitian di masa depan dapat mengintegrasikan variabel mediasi seperti kesejahteraan psikologis mahasiswa dan faktor lingkungan belajar untuk lebih memahami bagaimana interaksi antara variabel-variabel ini mempengaruhi hasil pendidikan. Selain itu, penerapan pendekatan longitudinal untuk melacak perubahan dan tren jangka panjang dalam motivasi

mahasiswa dan kinerja akademik juga akan memberikan wawasan yang lebih berharga mengenai dinamika yang terlibat dan efektivitas intervensi institusional dari waktu ke waktu.

REFERENSI

- Abbas, Asad, Arturo Arrona-Palacios, Hussein Haruna, and Damaris Alvarez-Sosa, 'Elements of Students' Expectation towards Teacher-Student Research Collaboration in Higher Education', in *2020 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE)* (IEEE, 2020), pp. 1–5 <<https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9273902/>> [accessed 19 May 2024]
- Akhmedova, Malokhat Ergashevna, Shalola Ravshanbekovna Toshmatova, and Nargiza Abdukodirovna Boynazarova, 'Competent Approach of Lecturer in Improving the Quality of Education in the Republic of Uzbekistan', 2021 <<http://repository.tma.uz/xmlui/handle/1/1265>> [accessed 19 May 2024]
- Austen, Liz, 'The Amplification of Student Voices via Institutional Research and Evaluation', in *A Handbook for Student Engagement in Higher Education* (Routledge, 2020), pp. 164–76 <<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780429023033-16/amplification-student-voices-via-institutional-research-evaluation-liz-austen>> [accessed 19 May 2024]
- Bahtilla, Marinette, 'Supervisory Feedback: Supervisors' Reasons for Not Giving Timely Feedback', *Innovations in Education and Teaching International*, 61.1 (2024), pp. 19–30, doi:10.1080/14703297.2022.2083656
- Baker, Sarah, Jayati Chaudhuri, and Adele Dobry, 'Leveraging Student Research Consultants to Support Reference Services: A Case Study Comparison of Services Before and During the Pandemic', *Internet Reference Services Quarterly*, 26.2 (2022), pp. 57–71, doi:10.1080/10875301.2021.2023064
- Balandya, Emmanuel, Bruno Sunguya, Daniel W. Gunda, Benson Kidenya, Tumaini Nyamhanga, Irene K. Minja, and others, 'Building Sustainable Research Capacity at Higher Learning Institutions in Tanzania through Mentoring of the Young Research Peers', *BMC Medical Education*, 21.1 (2021), p. 166, doi:10.1186/s12909-021-02611-0
- Bono, Kristy, Marisa Palmeri, Austin Huang, Jillian R. Gunther, and Malcolm D. Mattes, 'Assessment of Medical Student Research Mentorship in Radiation Oncology', *Advances in Radiation Oncology*, 9.1 (2024), p. 101323
- Børte, Kristin, Katrine Nesje, and Sølvi Lillejord, 'Barriers to Student Active Learning in Higher Education', *Teaching in Higher Education*, 28.3 (2023), pp. 597–615, doi:10.1080/13562517.2020.1839746
- Cage, Eilidh, Emma Jones, Gemma Ryan, Gareth Hughes, and Leigh Spanner, 'Student Mental Health and Transitions into, through and out of

- University: Student and Staff Perspectives', *Journal of Further and Higher Education*, 45.8 (2021), pp. 1076–89, doi:10.1080/0309877X.2021.1875203
- Chong, Sin Wang, Talia Isaacs, and Jim McKinley, 'Ecological Systems Theory and Second Language Research', *Language Teaching*, 56.3 (2023), pp. 333–48
- Crompton, Helen, and Carolyn Sykora, 'Developing Instructional Technology Standards for Educators: A Design-Based Research Study', *Computers and Education Open*, 2 (2021), p. 100044
- Davis, Gerald F., and Theodore DeWitt, 'Organization Theory and the Resource-Based View of the Firm: The Great Divide', *Journal of Management*, 47.7 (2021), pp. 1684–97, doi:10.1177/0149206320982650
- Deterding, Nicole M., and Mary C. Waters, 'Flexible Coding of In-Depth Interviews: A Twenty-First-Century Approach', *Sociological Methods & Research*, 50.2 (2021), pp. 708–39, doi:10.1177/0049124118799377
- Filgona, Jacob, John Sakiyo, D. M. Gwany, and A. U. Okoronka, 'Motivation in Learning', *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10.4 (2020), pp. 16–37
- Ghosh, Debjani, Tomoki Sekiguchi, and Yuka Fujimoto, 'Psychological Detachment: A Creativity Perspective on the Link between Intrinsic Motivation and Employee Engagement', *Personnel Review*, 49.9 (2020), pp. 1789–1804
- Hair, J. F., J. J. Risher, M. Sarstedt, and C. M. Ringle, 'When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM', *European Business Review*, 2019
- Hauss, Kalle, 'What Are the Social and Scientific Benefits of Participating at Academic Conferences? Insights from a Survey among Doctoral Students and Postdocs in Germany', *Research Evaluation*, 30.1 (2021), pp. 1–12
- Haverila, Matti J., Kai Haverila, and Caitlin McLaughlin, 'Variables Affecting the Retention Intentions of Students in Higher Education Institutions: A Comparison between International and Domestic Students', *Journal of International Students*, 10.2 (2020), pp. 358–82
- Hill, Christopher, and Rawy Thabet, 'Publication Challenges Facing Doctoral Students: Perspective and Analysis from the UAE', *Quality in Higher Education*, 27.3 (2021), pp. 324–37, doi:10.1080/13538322.2020.1867036
- Holmes, Paul, and Steve Farnfield, *The Routledge Handbook of Attachment (3 Volume Set)* (Taylor & Francis, 2022)
- Hoover, Kaitlyn B., and Kweilin T. Lucas, 'Mentoring Graduate Students: A Study on Academic Rejection, the Pressure to Publish, and Career Paths', *Journal of Criminal Justice Education*, 35.1 (2024), pp. 195–217, doi:10.1080/10511253.2023.2173792
- Johnson, Jessica L., Donna Adkins, and Sheila Chauvin, 'A Review of the Quality Indicators of Rigor in Qualitative Research', *American Journal of Pharmaceutical Education*, 84.1 (2020), p. 7120

- Karalis Noel, Tiffany, Monica Lynn Miles, and Padmashree Rida, 'Using Social Exchange Theory to Examine Minoritized STEM Postdocs' Experiences with Faculty Mentoring Relationships', *Studies in Graduate and Postdoctoral Education*, 13.1 (2022), pp. 90–108
- Kaur, Amrita, Vijay Kumar, and Mohammad Noman, 'Partnering with Doctoral Students in Research Supervision: Opportunities and Challenges', *Higher Education Research & Development*, 41.3 (2022), pp. 789–803, doi:10.1080/07294360.2020.1871326
- Lu, Xintong, 'What Drives Chinese Scholars to Publish in International Journals? Motivations and Implications', *Higher Education Research & Development*, 41.6 (2022), pp. 1977–91, doi:10.1080/07294360.2021.1971162
- Lynam, Siobhan, Moira Cachia, and Rosemary Stock, 'An Evaluation of the Factors That Influence Academic Success as Defined by Engaged Students', *Educational Review*, 76.3 (2024), pp. 586–604, doi:10.1080/00131911.2022.2052808
- Maki, Peggy L., *Assessing for Learning: Building a Sustainable Commitment across the Institution* (Routledge, 2023)
- Malone, Thomas W., and Mark R. Lepper, 'Making Learning Fun: A Taxonomy of Intrinsic Motivations for Learning', in *Aptitude, Learning, and Instruction* (Routledge, 2021), pp. 223–54
- Miranda, Jhonattan, Christelle Navarrete, Julieta Noguez, José-Martin Molina-Espinosa, María-Soledad Ramírez-Montoya, Sergio A. Navarro-Tuch, and others, 'The Core Components of Education 4.0 in Higher Education: Three Case Studies in Engineering Education', *Computers & Electrical Engineering*, 93 (2021), p. 107278
- Nolan, Joseph R., Kelly S. McConville, Vittorio Addona, Nathan L. Tintle, and Dennis K. Pearl, 'Mentoring Undergraduate Research in Statistics: Reaping the Benefits and Overcoming the Barriers', *Journal of Statistics Education*, 28.2 (2020), pp. 140–53, doi:10.1080/10691898.2020.1756542
- O'Donovan, Berry M., Birgit Den Outer, Margaret Price, and Andy Lloyd, 'What Makes Good Feedback Good?', *Studies in Higher Education*, 46.2 (2021), pp. 318–29, doi:10.1080/03075079.2019.1630812
- Onder, T., O. Crea, and Ognitive Devel, 'Curiosity Is Broadly Defined as an Intrinsically Motivated Exploration', *WONDER, EDUCATION, AND HUMAN FLOURISHING*, 2020, p. 145
- Peifer, Corinna, and Stefan Engeser, eds., *Advances in Flow Research* (Springer International Publishing, 2021), doi:10.1007/978-3-030-53468-4
- Phillips, Estelle, and Colin Johnson, *How to Get a PhD: A Handbook for Students and Their Supervisors 7e* (McGraw-Hill Education (UK), 2022) <<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3GB7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR16&dq=increasing+the+quantity+and+quality+of+interactions+between+students+and+supervisors%E2%80%94through+regularly+sch>

- eduled+meetings,+discussions+of+research+progress,+and+constructive+feedback%E2%80%94can+significantly+enrich+the+research+process+and+publication+results&ots=RnGM4tHiqw&sig=rD5N-wwzBeh6F2K5rGj7wzolruY> [accessed 19 May 2024]
- Pinto, Marta, and Carlinda Leite, 'Digital Technologies in Support of Students Learning in Higher Education: Literature Review', *Digital Education Review*, 37, 2020, pp. 343–60
- Rachmawati, Indriyana, Widya Multisari, Triyono Triyono, Irene Maya Simon, and Augusto da Costa, 'Prevalence of Academic Resilience of Social Science Students in Facing the Industry 5.0 Era.', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10.2 (2021), pp. 676–83
- Ramírez-Castañeda, Valeria, 'Disadvantages in Preparing and Publishing Scientific Papers Caused by the Dominance of the English Language in Science: The Case of Colombian Researchers in Biological Sciences', *PloS One*, 15.9 (2020), p. e0238372
- Rapanta, Chrysi, Luca Botturi, Peter Goodyear, Lourdes Guàrdia, and Marguerite Koole, 'Online University Teaching during and after the Covid-19 Crisis: Refocusing Teacher Presence and Learning Activity', *Postdigital Science and Education*, 2 (2020), pp. 923–45
- Rheinberg, Falko, 'Intrinsic Motivation and Flow.', *Motivation Science*, 6.3 (2020), p. 199
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci, 'Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions', *Contemporary Educational Psychology*, 61 (2020), p. 101860
- Santos, Patrícia, Luísa Veloso, and Paula Urze, 'Students Matter: The Role of Doctoral Students in University–Industry Collaborations', *Higher Education Research & Development*, 40.7 (2021), pp. 1530–45, doi:10.1080/07294360.2020.1814702
- Ssenyonga, Joseph, and Proscovia B. Nakiganda, 'Postgraduate Student Research Realities in Uganda', in *Postgraduate Research Engagement in Low Resource Settings* (IGI Global, 2020), pp. 150–72 <<https://www.igi-global.com/chapter/postgraduate-student-research-realities-in-uganda/239730>> [accessed 19 May 2024]
- Sunardi, Muhammad Adam, and Teuku Roli Ilhamsyah Putra, 'Intrinsic Motivation and Personal Value in Predicting the Job Satisfaction and Employee Performance: Study in Marine and Fisheries Department of ACEH JAYA', *International Journal of Business Management and Economic Review*, 3.1 (2020), pp. 7–16
- Sverdlik, Anna, and Nathan C Hall, 'Not Just a Phase: Exploring the Role of Program Stage on Well-Being and Motivation in Doctoral Students', *Journal of Adult and Continuing Education*, 26.1 (2020), pp. 97–124, doi:10.1177/1477971419842887

- Tamsah, Hasmin, Jamaluddin Bata Ilyas, and Yusriadi Yusriadi, 'Create Teaching Creativity through Training Management, Effectiveness Training, and Teacher Quality in the Covid-19 Pandemic', *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8.4 (2021), pp. 18–35
- Toronto, Coleen E., and Ruth Remington, eds., *A Step-by-Step Guide to Conducting an Integrative Review* (Springer International Publishing, 2020), doi:10.1007/978-3-030-37504-1
- Van Rooij, E., M. Fokkens-Bruinsma, and E. Jansen, 'Factors That Influence PhD Candidates' Success: The Importance of PhD Project Characteristics', *Studies in Continuing Education*, 43.1 (2021), pp. 48–67, doi:10.1080/0158037X.2019.1652158
- Vrontis, Demetris, Michael Christofi, Vijay Pereira, Shlomo Tarba, Anna Makrides, and Eleni Trichina, 'Artificial Intelligence, Robotics, Advanced Technologies and Human Resource Management: A Systematic Review', *The International Journal of Human Resource Management*, 33.6 (2022), pp. 1237–66, doi:10.1080/09585192.2020.1871398
- Walter, Lori, and Jordan Stouck, 'Writing the Literature Review: Graduate Student Experiences', *The Canadian Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 11.1 (2020) <https://ojs.lib.uwo.ca/index.php/cjsotl_rcacea/article/view/8295> [accessed 19 May 2024]
- Westerlund, Heidi, Sari Karttunen, Kai Lehtikainen, Tuulikki Laes, Lauri Väkevä, and Eeva Anttila, 'Expanding Professional Responsibility in Arts Education: Social Innovations Paving the Way for Systems Reflexivity', *International Journal of Education & the Arts*, 22.8 (2021) <<http://www.ijea.org/v22n8/>> [accessed 19 May 2024]